

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis terkait dengan apa saja faktor penyebab terjadinya perceraian usia muda dan apa sajakah dampak pada perceraian usia muda dan bagaimana cara mengatasi perceraian usia muda tersebut, berikut kesimpulannya:

1. Faktor yang menyebabkan perceraian usia muda yaitu: faktor ekonomi yang mana suami tidak memberi nafkah, malas bekerja sehingga membuat ekonomi dalam rumah tangga menurun, faktor perselingkuhan dalam faktor ini yang mana datang nya orang ketiga dalam rumah tangga, faktor kawin paksa dalam faktor ini meyebabkan perceraian dikarenakan tidak saling cinta antara suami dan istri
2. Dampak perceraian usia muda adalah: Dampak terhadap suami-istri dampak ini membuat suami dan istri merasa menyendiri, dampak terhadap mental anak dan nafkah anak, dampak perceraian membuat mental anak terganggu, dampak terhadap ekonomi, dampak terhadap sosial kemasyarakatan dampak ini membuat masyarakat berpikir negatif, dan masyarakat berpandangan janda atau duda sebagai perusak rumah tangga.
3. Cara mengatasi perceraian usia muda Pengadilan Agama memiliki peran sentral dalam mencegah perceraian. Salah satu tahap penting dalam mencegah perceraian dengan mediasi. Sebab proses inilah menjadi moment bagi para pasangan yang mengajukan cerai untuk mendiskusikan masalah

yang menyebabkan adanya gugatan cerai tersebut. Dalam memutuskan perkara perceraian pada pasangan usia muda Hakim tidak mempersulit atau memperlambat putusnya

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti mengemukakan saran yang kiranya bermanfaat bagi orang lain

Bagi pasangan suami-istri

Memberikan pemahaman kepada pasangan suami istri yang berusia muda dalam perkawinan bukan hanya sekedar untuk mencari sebuah kebahagiaan sementara atas nama cinta tetapi harus juga paham tentang bagaimana cara dalam menjalani kehidupan rumah tangga yang baik sesuai dengan yang di harapkan agar perceraian usia muda tidak meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-Buku

- Anwar Rachman dkk, 2020, Hukum perkawinan Indonesia Dalam Prespektif Hukum Perdata, Hukum Islam, dan Hukum Administrasi, Prenadamedia, Jakarta.
- Burhan Bungin, 2001, Metode Penelitian Kualitatif, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muhaimin, 2020, Metode penelitian hukum, Cetakan ke- 1, Mataram University Press, Mataram.
- Muhammad Syaifuddin, 2013, Hukum Perceraian, Cetakan ke-1, Sinar Grafika, Jakarta Timur.
- Tinuk Dwi Cahyani, 2020, Hukum Perkawinan, Cetakan ke-1, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.

### B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- Instruksi Presiden Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam

### C. Sumer Lain

- Afrianti Wijaya, 2023, Usia muda: Pengertian dan Batasannya, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/11/07/033000769/generasi-muda--pengertian-dan-batasannya>
- Ahmad Anshori, 2022, Batas Awal dan Akhir Usia Muda Dalam Islam, <https://remajaislam.com/1959-batas-awal-dan-akhir-usia-muda-dalam-islam.html>
- Amita Diananda, 2018, 'Psikologi remaja dan permasalahannya', *Istighina*, Volume 1, Nomor 1 Januari 2018.
- Asrida A, 2022, ' Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Volume 3, Nomor 1 Maret 2022.
- Baiq Nurul Nahdiat, 2021, *Alasan mengapa pasangan yang menikah muda rentan cerai*, 4 juni 2021, <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4573355/alasan-mengapa-pasangan-yang-menikah-muda-rentan-bercerai>
- Dian Rosita, 2023, 'Perceraian Akibat Perkawinan Usia Muda Dalam PRESPEKTIF Undang-Undang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam', *Law Refrom: Jurnal Keadilan Hukum*, Volume 4, Nomor 1 2023.
- Fitri Yanni Dewi Siregar, ' Kesetaraan Batas Usia Perkawinan Di Indonesia Dari Prespektif Hukum Islam', *Journal Of Islamic Family Law*, Volume 5, Nomor 1 Januari 2021.

- Gusnarib,2020, ` Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Dan Karakter Anak`, *Journal Of Social- Religion Research*, Volume 5, Nomor 2 Oktober 2020.
- Halimatus, 2019, `Tinjauan Normative Batas Minimal Usia Anak Untuk Melakukan Perkawinan`, *Jurnal de juse*, Volume 11, Nomor 2 oktober 2019.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dewasa\\_muda](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dewasa_muda)
- Jennyola Savira Wowor, 2021, `Perceraian Akibat Pernikahan di Bawah Umur`, *Law Refrom: Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Volume 2, Nomor 5 Mei 2021.
- Linda azizah, 2012,`Analisis perceraian dalam kompilasi hukum islam`,Volume 10,Nomor 1 2012
- Mubasyaroh, 2016, `Analisis faktor penyebab pernikahan dini dan dampaknya bagi pelakunya`, *Jurnal pernikahan dan hukum islam*, Volume 7, Nomor 2 2016.
- Noor Izzati Amelia, 2023, `Perubahan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang batasan minimum pernikahan`, *Jurnal hukum al-faudiy*, Volume 5, Nomor 1 juni 2023.
- Putri Yasmin, 2019, *Umur Ideal Untuk Menikah Menurut BKKBN, Undang-Undang Perkawinan, dan Islam*, 18 Oktober 2019, <https://news.detik.com/berita/d-4750650/umur-ideal-untuk-menikah-menurut-bkkbn-uu-perkawinan-dan-islam>
- Rabiatul Adawiyah, 2021, `Analisi Batas Usia Perkawinan Pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 atas Perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan`, *Hukum Islam*, Volume 21, Nomor 2 Desember 2021.
- Rohman, Moh.Faizur, 2017, `Implikasi putusan mahkamah konsitusi N 69/PUU/2015 Tentang perjanjian perkawinan terhadap 1 perkawinan`, *Jurnal Hukum dan perundangan terhadap ujuuuu perkawinan*, Volume 7, Nomor 1 april 2017.
- Sahuri Lasmidin, 2020, `Kebijakan Perbaikan Norma Dalam Menjangkau Batasan Minimal Umur Perkawinan`,*Gorontalo law riview*,Volume 3,Nomor 1 april 2020.
- Sri Hariati, 2022, `Perceraian Pada Perkawinan Usia Dini`, *Law Refrom: JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Volume 8 Nomor 1 Maret 2022.
- Uswatun Hasanah, 2018,`Pengaruh Perkawinan Usia Muda Pada Tingkat Percerain Dini` *Journal of Science and Social Research*,Volume 1,Nomor 1 2018